

ABSTRAK

Tindakan operatif pada persalinan salah satunya adalah tindakan *Sectio Caesarea*. Perilaku masyarakat yang salah terhadap perawatan bekas luka persalinan yang mengkonsumsi makanan tinggi protein mengakibatkan luka tidak kering. Tujuan penelitian menganalisis hubungan konsumsi makanan tinggi protein dengan proses penyembuhan luka *post sectio caesarea* di poli KIA RS Islam Surabaya

Desain penelitian analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Populasi semua ibu nifas *post sectio caesarea* hari ke 5-7 sebesar 20 responden. Teknik sampling menggunakan *total sampling* besar sampel 20 responden. Instrumen menggunakan kuesioner dan observasi. Variabel independen adalah konsumsi makanan tinggi protein dan variabel dependen adalah proses penyembuhan luka *post sectio caesarea*. Data dianalisis dengan uji statistik *Rank Spearman* dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian didapatkan hampir setengahnya (45 %) kadang-kadang mengkonsumsi makanan tinggi protein, dan hampir setengahnya (40%) penyembuhan luka *post sectio caesarea* cukup dan baik. Hasil uji *Rank Spearman*

$p < 0,002 < 0,05$ adanya H_0 ditolak, ada hubungan konsumsi makanan tinggi protein dengan proses penyembuhan luka *post sectio caesarea*.

Konsumsi makanan tinggi protein mempengaruhi proses penyembuhan luka *post sectio caesarea*. Diharapkan masyarakat mengetahui pentingnya konsumsi makanan tinggi protein untuk kesembuhan luka bekas *sectio caesarea*.

Kata Kunci : Makanan tinggi protein, penyembuhan luka *post sectio caesarea*.